

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis struktur dramatik pada bab pembahasan, dapat disimpulkan bahwa alur cerita film bergerak naik dari *protasis* menuju *catastasis* karena konflik-konflik yang timbul sepanjang tahap *epitasio*. Pada film “7 Hari 24 Jam”, sebagian besar konflik datang dari kedua tokoh utama yakni Tyo dan Tania. Masalah yang terjadi di antara keduanya, turut didukung oleh kesamaan dimensi psikologis dari Tyo dan Tania yakni sama-sama keras kepala dan pekerja keras. Pertengkaran di antara Tyo dan Tania seringkali tak bisa dihindari karena masing-masing merasa paling benar dan tak ada yang mau mengalah. Watak yang dimiliki kedua tokoh ini ikut memperkuat intensitas konflik pada jalan cerita.

Kemudian setelah ditinjau dengan teori model aktan, didapatkan hasil akhir bahwa kedua tokoh utama paling sering menduduki aktan subjek. Hal ini menunjukkan bahwa Tyo dan Tania memiliki objek atau tujuan yang ingin diraih. Bahkan di beberapa *scene*, mereka menempati aktan subjek secara bersamaan sebab mempunyai satu objek yang sama. Meskipun begitu, keduanya juga mengalami perubahan fungsi karakter sepanjang cerita berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil penghitungan fungsi karakter di bab pembahasan.

Konsistensi serta perubahan fungsi karakter yang dialami oleh Tyo dan Tania turut mewarnai struktur dramatik dengan memberikan pergerakan konflik. Pada film ini, sebagian besar konflik terjadi karena adanya persinggungan antara fungsi karakter dari tokoh Tyo dan Tania. Berdasarkan grafik dan penjabaran di sub-bab hasil akhir pada bab pembahasan, terlihat bahwa konflik terjadi saat Tyo mengisi aktan subjek dan Tania mengisi aktan penghambat ataupun sebaliknya. Hal ini menyebabkan intensitas masalah dan konflik menjadi semakin tinggi sehingga struktur dramatik bergerak naik mencapai klimaks.

Alur cerita bergerak maju dari tahap *protasis* menuju *catastasis* karena adanya konflik-konflik, yang didasari oleh aksi para tokoh saat berupaya mencapai tujuan masing-masing. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi karakter dari kedua tokoh utama memberikan motif pada cerita dalam bentuk konflik sehingga alur film menjadi lebih dinamis dan menarik untuk disimak.

B. Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan dapat dikembangkan lebih lanjut, baik menggunakan objek yang sama dengan teori berbeda atau bisa juga menggunakan teori yang sama namun objek yang berbeda. Bila menggunakan objek yang sama dengan teori yang berbeda, mungkin peneliti selanjutnya dapat memakai teori fungsi karakter Vladimir Propp yang lebih kompleks untuk menganalisis para tokoh dalam cerita.

Penelitian juga dapat dikaitkan dengan struktur narasi untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana pengaruh fungsi karakter terhadap babak penceritaan. Selain itu, penggunaan teori tiga dimensi tokoh tidak harus diterapkan dalam setiap penelitian yang menggunakan teori model aktan. Sebab masih ada teori lainnya yang berhubungan dengan karakterisasi guna melengkapi penelitian selanjutnya dengan objek yang sama ataupun berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Armantono, RB, Suryana Paramita. 2013. *Skenario, Teknik Penulisan Struktur Cerita Film*. Jakarta: FFTV IKJ.
- Biran, H. Misbach Yusa. 2007. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Boggs, Joseph M. 2008. *The Art of Watching Film*. New York: McGraw-Hill.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Drama: Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Javakarsa Media
- Eriyanto. 2003. *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Egri, Lajos. 1960. *The Art Dramatic Writing*. US: Simon & Schuster, Inc.
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Liliweri, Alo. 2004. *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lutters, Elizabeth. 2006. *Kunci Sukses Menulis Skenarion*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Suwasono, A.A. 2014. *Pengantar Film*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Skripsi

Ulfa, Maria. “Analisis Perbandingan Struktur Aktan Versi Film dan Versi Sinetron “Surat Kecil untuk Tuhan”.” Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2014

Saraswati, Marissa. “Struktur Penokohan dan Ideologi Gender dalam Shrek.” Universitas Indonesia, 2007.

Rusmawati, Fatimah. 2014. “Analisa Naratif Film Miracle In Cell No. 7 dengan Teori Algirdas Greimas.” Universitas Telkom Bandung, 2007.

